

Pengembangan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Duolingo: Tantangan dan Motivasi di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 2 Mojolegi Gading Probolinggo

Mahmud Yunus¹, Ainur Rofiq Sofa², Jannatul Firdausiyah³
Univesitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, Indonesia

Wismilak.joss@gmail.com¹, bungaaklirik@gmail.com², jannatulfirdausiah2@gmail.com³

Kata Kunci:

Pendidikan Agama Islam, Duolingo, Penilaian Digital, Motivasi Belajar, Teknologi Pendidikan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis platform digital Duolingo di MA Zainul Hasan 2 dan menganalisis tantangan dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI penting untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan karakteristik siswa di era digital. Duolingo, sebagai aplikasi pembelajaran berbasis gamifikasi, menawarkan pendekatan interaktif dan menyenangkan, yang berpotensi meningkatkan keterlibatan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan angkesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap penggunaan Duolingo, namun pelaksanaannya masih menghadapi kendala seperti keterbatasan perangkat, akses internet, dan kebijakan pesantren yang membatasi penggunaan perangkat digital. Strategi alternatif seperti penggunaan laboratorium komputer, penggunaan waktu belajar di luar jam asrama, dan penyediaan bahan cetak merupakan solusi adaptif dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam penilaian PAI. Penelitian ini merekomendasikan pendekatan pembelajaran yang fleksibel, kontekstual, dan inovatif sehingga teknologi digital dapat diimplementasikan secara efektif di lingkungan madrasah berbasis pesantren.

Abstract

This study aims to develop an Islamic Religious Education (PAI) learning assessment model based on the Duolingo digital platform at MA Zainul Hasan 2 and to analyze the challenges and impacts on students' learning motivation. The use of technology in PAI learning is important to adjust teaching methods to the characteristics of students in the digital era. Duolingo, as a gamification-based learning application, offers an interactive and fun approach, which has the potential to increase student engagement. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation, and questionnaires. The results of the study showed that students showed high enthusiasm for using Duolingo, but its implementation still faces obstacles such as limited devices, internet access, and Islamic boarding school policies that limit the use of digital devices. Alternative strategies such as the use of computer laboratories, utilization of study time outside of dormitory hours, and provision of printed materials are adaptive solutions in integrating technology into PAI assessment. This study recommends a flexible, contextual, and innovative learning approach so that digital technology can be implemented effectively in Islamic boarding school-based madrasah environments.

Key Word:

Islamic Religious Education, Duolingo, Digital Assessment, Learning Motivation, Educational Technology

Copyright © 2025 Mahmud Yunus, Ainur Rofiq Sofa, Jannatul Firdausiyah

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk masa depan suatu bangsa (Widayanti, 2025). Di Indonesia, sistem pendidikan telah mengalami berbagai transformasi seiring dengan perkembangan zaman, teknologi, serta dinamika sosial dan ekonomi (Agustini & Sofa, 2024b; Hamidah & Sofa, 2025). Memasuki era digital dan globalisasi yang semakin cepat, tantangan dan peluang dalam dunia pendidikan pun semakin kompleks. Di satu sisi, kemajuan teknologi membuka akses belajar yang lebih luas dan inklusif; di sisi lain, ketimpangan akses, kualitas tenaga pendidik, dan kesiapan infrastruktur masih menjadi persoalan (Agustini & Sofa, 2024a; Sofa & Munawaroh, 2025).

di zaman sekarang ini sistem pendidikan di Indonesia dituntut untuk tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga penguatan karakter, kreativitas, literasi digital, dan kemampuan berpikir kritis (Arifin & Sofa, 2024; Ramdani et al., 2025). Perubahan paradigma pembelajaran dari metode konvensional menuju pendekatan yang lebih fleksibel, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik menjadi sangat relevan

(Khofifah & Sofa, 2025). Oleh karena itu, penting untuk melihat bagaimana pendidikan Indonesia beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi tantangan zaman, serta sejauh mana kebijakan dan implementasinya mampu menjawab kebutuhan generasi masa depan (Isabillah & Sofa, 2025; Sofa & Sugianto, 2024).

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki posisi penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritualitas siswa di berbagai jenjang lembaga pendidikan formal (Fitria & Sofa, 2025; Zahra & Sofa, 2024a). Di Madrasah Aliyah (MA), PAI bukan hanya berperan sebagai penguat aspek keagamaan, tetapi juga menjadi dasar dalam pengembangan kepribadian dan nilai-nilai etika yang dibutuhkan dalam kehidupan sosial (Maghfiroh & Sofa, 2025). Oleh karena itu, penguatan pembelajaran PAI menjadi hal utama dalam sistem pendidikan nasional (Sofa & Erviana, 2025; Zahra & Sofa, 2024b).

Pesatnya perkembangan teknologi informasi menuntut transformasi dalam metode pembelajaran PAI agar lebih adaptif dan relevan dengan zaman (Sofa, 2023d). Materi keislaman tidak cukup disampaikan secara teoritis, melainkan harus diintegrasikan dengan pendekatan praktis yang mampu menjawab tantangan kehidupan digital yang dihadapi oleh generasi muda (Nafila & Sofa, 2025). Guru dan institusi pendidikan dituntut untuk mampu merancang strategi pengajaran yang menggabungkan nilai-nilai Islam dengan dinamika teknologi masa kini (Mardiyah & Sofa, 2025; Sofa, 2023e).

Penggunaan teknologi digital kini menjadi kebutuhan esensial dalam proses belajar mengajar, termasuk dalam aspek penilaian dan motivasi belajar siswa (Salsabela & Sofa, 2025; Sofa, 2023c). Media digital bukan lagi pilihan tambahan, tetapi telah menjadi alat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan (Sofa, Muarrafah, et al., 2025). Teknologi juga memungkinkan proses penilaian dilakukan secara efisien dan memberikan umpan balik yang lebih cepat dan personal (Sofa, 2023b; Zummah & Sofa, 2025).

Salah satu platform teknologi yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterlibatan siswa adalah *Duolingo* (Astutik & Sofa, 2025; Sofa, 2023a). Meskipun awalnya dikembangkan untuk pembelajaran bahasa, *Duolingo* menghadirkan pendekatan pembelajaran berbasis gamifikasi yang interaktif dan personal (Efendy & Sofa, 2025). Dengan model latihan harian dan sistem penghargaan, *Duolingo* dapat dimanfaatkan untuk memperkuat aspek kognitif dan afektif dalam pembelajaran, termasuk dalam konteks Pendidikan Agama Islam (Rosida & Sofa, 2025).

Di MA Zainul Hasan 2, terdapat kebutuhan untuk menciptakan sistem penilaian PAI yang lebih efisien dan menyenangkan (L. Hasanah & Sofa, 2025). Pengembangan model penilaian berbasis *Duolingo* diharapkan dapat meningkatkan kualitas asesmen sekaligus memperkuat motivasi belajar siswa (Sofa & Febrianti, 2025). Namun, tantangan teknis seperti keterbatasan perangkat, kebijakan pesantren, dan kesiapan guru menjadi faktor penting yang harus diperhatikan dalam pengembangan sistem ini (Sofa, Harifah, et al., 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model penilaian PAI berbasis *Duolingo* di MA Zainul Hasan 2 serta menganalisis tantangan implementasi dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa (Asror & Sofa, 2025). Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dengan nilai dan kondisi lembaga berbasis pesantren (Fuadah & Sofa, 2025; Sofa, 2025).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan fokus pada pengembangan penilaian PAI berbasis *Duolingo* di MA Zainul Hasan 2. Subjek penelitian mencakup guru PAI, siswa kelas X dan XI, serta kepala madrasah (Qomariyah & Sofa, 2025). Lokasi penelitian dipilih karena MA Zainul Hasan 2 telah mulai mengeksplorasi pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi (Anam & Sofa, 2025).

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan penyebaran angket motivasi belajar (Sofa, Sukandarman, et al., 2025). Peneliti berperan sebagai instrumen utama, dibantu alat bantu seperti pedoman wawancara, catatan lapangan, dan lembar angket yang telah divalidasi oleh ahli (Utami & Sofa, 2025). Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Muqorrobin & Sofa, 2025). Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik (Hidayatingsih & Sofa, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan *Duolingo*

MA Zainul Hasan 2 adalah madrasah yang berada di bawah naungan pesantren Raudlatul Hasaniyah Mojolegi, sehingga penggunaan perangkat elektronik pribadi oleh siswa dibatasi sesuai dengan aturan yang berlaku di lingkungan pesantren (Hasan & Sofa, 2025). Kebijakan ini diterapkan untuk menjaga fokus belajar dan mendukung pembinaan karakter sesuai nilai-nilai pesantren (Sakinah & Sofa, 2025). "Hal ini menjadi tantangan utama dalam penerapan *Duolingo* sebagai alat penilaian, karena aplikasi ini membutuhkan perangkat

seluler dan koneksi internet yang stabil. Guru PAI, Sholeh Haffas, menyatakan bahwa: “Penggunaan aplikasi ini sangat bagus dan membantu pemahaman siswa serta dapat mengidentifikasi daya minat belajar siswa dan memberikan umpan balik yang cepat (Ulya & Sofa, 2025).

Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan penggunaan aplikasi pembelajaran di MA Zainul Hasan 2 perlu disesuaikan dengan kebijakan internal madrasah yang membatasi kepemilikan dan penggunaan perangkat elektronik pribadi oleh siswa (Bulqiyah & Sofa, 2025). Untuk tetap mendukung kegiatan pembelajaran berbasis digital, pemanfaatan aplikasi dilakukan secara kolektif menggunakan perangkat yang disediakan oleh madrasah (Maulidya & Sofa, 2025). Biasanya, proses ini berlangsung di ruang kelas dengan bantuan proyektor atau di laboratorium komputer, di mana siswa dapat mengakses materi secara bersama-sama di bawah bimbingan guru. Pendekatan ini dipilih agar teknologi tetap dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh lingkungan pesantren (U. Hasanah & Sofa, 2025).



Gambar 1. Wawancara untuk penerapan aplikasi Duolingo

Dampak Duolingo terhadap Motivasi Belajar

Hasil temuan dari wawancara dan angket yang dilakukan terhadap para siswa menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi terhadap pembelajaran berbasis teknologi, khususnya melalui penggunaan aplikasi Duolingo. Sebagian besar responden menyatakan bahwa penggunaan Duolingo dalam proses pembelajaran bahasa arab memberikan suasana belajar yang lebih segar dan menyenangkan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan berpusat pada guru (teacher-centered learning). Temuan ini menunjukkan adanya pergeseran preferensi siswa terhadap metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi (Ramadhani & Sofa, 2025).

Menurut siswa, Duolingo memberikan pengalaman belajar yang berbeda karena menghadirkan pendekatan yang lebih komunikatif dan praktis. Aplikasi ini mengintegrasikan berbagai elemen pembelajaran, seperti visual, audio, dan latihan berulang secara kontekstual, yang membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Penggunaan gambar dan suara dalam setiap aktivitas dianggap mampu memperkuat daya ingat serta meningkatkan pemahaman terhadap kosakata dan struktur kalimat dalam bahasa arab. Selain itu, fitur pengulangan dan penguatan dalam aplikasi membantu siswa memperdalam materi secara bertahap tanpa merasa terbebani (Sofa, Anam, et al., 2025).

Lebih lanjut, siswa mengapresiasi fleksibilitas yang ditawarkan oleh Duolingo, karena mereka dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing (Sofa, Firdausiyah, et al., 2025). Hal ini menciptakan suasana belajar yang lebih personal dan tidak menimbulkan tekanan, terutama bagi siswa yang mungkin merasa tertinggal dalam kelas reguler (Slama & Sofa, 2025). Interaktivitas yang tinggi pada aplikasi ini juga dianggap memicu motivasi intrinsik siswa untuk terus belajar dan mengeksplorasi materi bahasa secara mandiri. Sebagian siswa bahkan menyatakan bahwa mereka tetap menggunakan aplikasi ini di saat mereka berada di rumah masing-masing, karena merasa tertarik dan terhibur dengan format pembelajaran yang ditawarkan (Lathifah & Shofa, 2025).

Secara keseluruhan, data ini mencerminkan bahwa integrasi teknologi, khususnya melalui aplikasi seperti Duolingo, memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa arab di kalangan siswa madrasah. Respon positif dari para siswa menjadi indikator awal bahwa penerapan media digital dalam proses belajar tidak hanya relevan dengan kebutuhan zaman, tetapi juga mampu menjawab tantangan pedagogis dalam menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, kontekstual, dan menyenangkan. Tampilan aplikasi Doulingo dapat dilihat pada gambar 2.

Tantangan

Pemanfaatan aplikasi Duolingo sebagai media pembelajaran bahasa di madrasah yang berada dalam naungan pesantren Raudlatul Haaniyah Mojolegi menghadapi sejumlah tantangan yang cukup kompleks dan kontekstual. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan perangkat digital yang dimiliki oleh para santri,

seperti telepon genggam atau laptop, yang berperan penting dalam mendukung akses mandiri terhadap aplikasi berbasis daring. Kendala ini menjadi semakin rumit oleh adanya kebijakan internal pesantren yang secara tegas melarang santri untuk membawa atau menggunakan perangkat elektronik selama berada di lingkungan asrama. Kebijakan tersebut, meskipun dimaksudkan untuk menjaga disiplin dan fokus belajar, secara tidak langsung membatasi akses terhadap teknologi pendidikan, termasuk aplikasi seperti Duolingo (Sudaryanto & Sofa, 2025).



Gambar 2. Tampilan aplikasi Doulingo

Selain keterbatasan perangkat, tantangan lain yang tidak dapat diabaikan adalah kondisi akses internet yang belum merata atau stabil, hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan infrastruktur jaringan yang belum mampu terakses disemua lokasi di lingkungan pesantren Raudlatul Hasaniyah khususnya di ruang-ruang MA zainul Hasan 2. Aplikasi seperti Duolingo membutuhkan koneksi internet yang cukup baik untuk dapat berfungsi secara optimal, baik dalam pembaruan materi maupun dalam proses pembelajaran yang interaktif. Kondisi tidak meratanya koneksi internet ini berdampak langsung pada kontinuitas pembelajaran digital, dan menjadi hambatan signifikan dalam implementasi metode pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan pesantren yang lebih tradisional dan memiliki karakteristik tersendiri dalam tata kelola pembelajaran (Amelia & Sofa, 2025). Sebagai bentuk respons terhadap berbagai hambatan tersebut, madrasah mulai merumuskan sejumlah solusi yang bersifat realistis dan adaptif terhadap nilai-nilai serta regulasi pesantren (Ilahi et al., 2025).

Solusi dan Strategi Peningkatan

Untuk mengoptimalkan penggunaan Duolingo dalam pembelajaran, madrasah menerapkan sejumlah strategi yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan pesantren. Di antaranya adalah pemanfaatan laboratorium komputer dan proyektor sebagai media pembelajaran digital yang terkontrol, di mana guru dapat memandu siswa secara langsung dalam sesi yang dijadwalkan. Selain itu, beberapa guru juga menyusun materi pembelajaran dalam bentuk cetak yang diadaptasi dari konten Duolingo agar tetap dapat digunakan dalam kondisi terbatasnya akses digital. Madrasah bahkan memfasilitasi peminjaman perangkat, seperti telepon genggam, dalam kegiatan proyek kelompok yang dilakukan di bawah pengawasan guru langsung (Yunus & Sofa, 2025).

Pendekatan ini tidak hanya meminimalisasi pelanggaran terhadap aturan pesantren, tetapi juga

mendorong penggunaan teknologi secara bertanggung jawab dan kontekstual di madrasah MA Zainul Hasan 2 yang berada dalam lingkungan pesantren. sehingga pembelajaran tetap bisa berlangsung meskipun tanpa perangkat digital pribadi. Sebagai upaya jangka panjang, guru-guru yang terkait diberikan pelatihan agar mampu mengintegrasikan Duolingo ke dalam proses pembelajaran dan evaluasi secara kontekstual, sehingga penerapannya lebih relevan dan efektif dalam lingkungan pesantren (Husen & Rusli, 2024).

KESIMPULAN

Penggunaan *Duolingo* dalam penilaian PAI di MA Zainul Hasan 2 menunjukkan potensi yang besar dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Aplikasi ini menghadirkan pembelajaran yang gamified, adaptif, dan menyenangkan, sehingga cocok untuk generasi digital. Namun, keterbatasan infrastruktur dan kebijakan lembaga menjadi tantangan utama dalam implementasinya. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan strategi yang fleksibel dan sesuai konteks, seperti pemanfaatan fasilitas bersama, adaptasi konten ke dalam bentuk cetak, serta integrasi pembelajaran digital secara bertahap. Keberhasilan penggabungan teknologi seperti *Duolingo* dalam pendidikan agama bergantung pada dukungan institusional, kesiapan teknis, dan inovasi guru dalam merancang pembelajaran yang relevan dengan nilai-nilai madrasah dan pesantren.

DAFTAR REFERENSI

- Agustini, A., & Sofa, A. R. (2024a). Analisis Perspektif Ismail Raji Al-Faruqi dan Seyyed Hossein Nasr tentang Islam dan Sains. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(6), 363–370.
- Agustini, A., & Sofa, A. R. (2024b). Integrasi Islam dan Sains dalam Pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi, Seyyed Hossein Nasr, Al-Ghazali, dan Ibnu Khaldun: Pendekatan Iman, Islam, dan Ihsan Berdasarkan Al-Qur'an, Hadits, dan Qoul Ulama. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(6), 363–385.
- Amelia, V. E., & Sofa, A. R. (2025). Strategi Pembelajaran dalam Membaca Teks Arab di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra untuk kemampuan literasi Arab. *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, 2(1), 202–214.
- Anam, K., & Sofa, A. R. (2025). Penerapan Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Agama Berdasarkan Dalil Al-Qur'an: Studi Kasus di MTs Raudlatul Hasaniyah Mojolegi Gading Probolinggo dengan Fokus pada Teori Big Bang, Embriologi, dan Lapisan Atmosfer. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 26–46.
- Arifin, M. Z., & Sofa, A. R. (2024). Ilmu sebagai Kunci Kesuksesan Dunia dan Akhirat Menurut Al-Quran dan Hadist. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(4), 118–125.
- Asror, M., & Sofa, A. R. (2025). Pemahaman Makna Harfiah dan Majazi dalam Bahasa Arab: Potret Kemampuan Siswa SMP Lubbul Labib. In *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* (Vol. 3, Issue 2).
- Astutik, S. F., & Sofa, A. R. (2025). Penerapan Naht dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Strategi Interaktif di Madrasah Ibtidaiyah Izzul Islam. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 214–228.
- Bulqiyah, H., & Sofa, A. R. (2025). Strategi Meningkatkan Kompetensi Maharoh Qiroah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Rofiu Darojah. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 136–148.
- Efendy, L., & Sofa, A. R. (2025). Strategi Meningkatkan Minat Membaca melalui Pemilihan Teks Bahasa Arab yang Menarik di PP Darut Tauhid Patemon. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 3(2), 354–366.
- Fitria, S. R., & Sofa, A. R. (2025). Strategi Pemaknaan dalam Memahami Teks Narasi Berbahasa Arab di SMA Terpadu Darut Tauhid Patemon Kerejengan. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 3(3), 110–131.
- Fuadah, N., & Sofa, A. R. (2025). Perkembangan Sastra Arab dan Pengaruhnya Terhadap Bahasa. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 3(3), 198–209.
- Hamidah, I., & Sofa, A. R. (2025). Fiqh Al-Lughah Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Ilmu Nahwu. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 3(3), 210–221.
- Hasan, M., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Konsep Islam Rahmatan lil'Alamin dalam Pendidikan Karakter di SDN Seneng 1 Krucil Probolinggo. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 253–271.
- Hasanah, L., & Sofa, A. R. (2025). Penerapan Morfologi Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia: Studi Kasus di MI Nidhamiyah Ketompen Pajarakan. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 156–168.
- Hasanah, U., & Sofa, A. R. (2025). Peran Imam Al-Asy'ari dan Al-Maturidi Dalam Pengembangan Pemikiran Aswaja di Pendidikan Islam. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 123–135.
- Hidayatingsih, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter Islami dalam Program Keluarga

- Harapan (PKH) untuk Masyarakat Pedesaan: Studi Kasus di Desa Dawuhan. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 11–25.
- Ilahi, D. S. K., Zaini, F. M., Muhammad, B., Humaidi, H., Zakiyullah, A., & Sofa, A. R. (2025). Penilaian Pembelajaran PAI Berbasis Google Forms, Quizizz, dan Grade Scope:: Strategi dan Implementasi Efektif di MA Zainul Hasan 1 Genggong. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 131–138.
- Isabillah, N., & Sofa, A. R. (2025). Melatih Kemampuan Bahasa Arab pada Siswa dalam Pembuatan atau Pembacaan Iklan di Madrasah Ibtidaiyah Tadzibun Nasyiin. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 3(3), 144–156.
- Khofifah, N., & Sofa, A. R. (2025). Upaya Pemeliharaan Kesehatan dan Kebersihan di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong Berdasarkan Ajaran Al-Qur'an dan Hadits. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 164–191.
- Lathifah, W., & Shofa, A. R. (2025). Peningkatan Kemampuan Membaca Kata dan Kalimat dalam Bahasa Arab Santri Musholla Al-Masykurin Melalui Metode Interaktif. *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, 2(1), 215–229.
- Maghfiroh, D., & Sofa, A. R. (2025). Esensi Cinta Kepada Nabi Muhammad Menurut Al-Qur'an, Hadis, dan Pendapat Ulama dalam Kitab Mahfudzot. *Tabsyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 6(1), 239–251.
- Mardiyah, A., & Sofa, A. R. (2025). Strategi Pengembangan Mufradat Bahasa Arab dalam Pembelajaran Kontemporer. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 364–373.
- Maulidya, R. N., & Sofa, A. R. (2025). Pendidikan Teologi Ahlus Sunnah Wal Jamaah: Konsep, Klasifikasi, dan Implementasi dalam Kehidupan Muslim. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 149–162.
- Muqorrobin, M. R. H., & Sofa, A. R. (2025). Peran Pendidikan Islam dalam Pengembangan Karakter Keluarga: Strategi Pembinaan Iman, Ibadah, dan Akhlak di Era Globalisasi dan Digitalisasi. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 303–317.
- Nafila, D. P., & Sofa, A. R. (2025). Penerapan Strategi 'Akhbārīyah' untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Kelas V SDN Puspan Maron Probolinggo. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 399–415.
- Qomariyah, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Kesejahteraan Sosial Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits: Studi Kasus di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Tabsyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 6(1), 223–238.
- Ramadhani, L., & Sofa, A. R. (2025). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Al-Qur'an di Mushollah Zubhatul Hasan: Analisis Metode dan Penerapannya. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 3(1), 382–400.
- Ramdani, N., Aziz, A., & Sofa, A. R. (2025). Fenomena Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus di MTs Nahdlatul Ulama' Kraksaan. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 1–8.
- Rosida, S., & Sofa, A. R. (2025). Analisis Teks Sejarah dan Geografi untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Santri Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 169–184.
- Sakinah, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Pendekatan Holistik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA Raudlatul Syabab Sukowono Jember. In *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* (Vol. 2, Issue 2).
- Salsabela, K., & Sofa, A. R. (2025). Kosakata Serapan dalam Bahasa Arab pada Buku Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk: Kajian Linguistik Kontemporer. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 348–363.
- Slama, S., & Sofa, A. R. (2025). Meningkatkan Pemahaman Bahasa Arab Melalui Analisis Teks Pendek di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Kertosono Gading Probolinggo. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(1), 423–436.
- Sofa, A. R. (2023a). Correlation of motivation to learn arabic language with interest in communication in Arabic language of students Department of Arabic Language Education Faculty of Tarbiyah Islam University of Zainul Hasan Genggong. *Journal on Education*, 5(3), 8725–8738.
- Sofa, A. R. (2023b). Pelatihan Menghafal Kosa Kata Dalam Bahasa Arab Pada Siswa MI Nahdatul Ulama Blado Wetan Banyuwangi Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 2842–2848.
- Sofa, A. R. (2023c). إلهاح اللغة العربية في مناهج التعليم الابتدائي والثانوي كلغة أجنبية مفضلة في عصر المجتمع 5.0. *Imtiyaz: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 7(1).
- Sofa, A. R. (2023d). استخدام إلهاننا (Icando) لتعلم اللغة العربية عند الطفولة المبكرة في عصر الرقمنة 5.0 (LISANUNA): *Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 13(2), 287–295.
- Sofa, A. R. (2023e). استراتيجيات لزيادة التعلم الذاتي لتنظيم لطلاب اللغة العربية في إلقان اللغة عصر الاضطراب. *'ARABIYYA:*

JURNAL STUDI BAHASA ARAB, 12(02), 242–261.

- Sofa, A. R. (2025). Application Of Various Interactive Assessment Models To Increase The Effectiveness Of Measuring The Arabic Learning Process And Improve Learners' Skills. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 6(1), 20–38.
- Sofa, A. R., Anam, K., Ramadhani, K., Hasan, M., Amin, M. H. S., & Helmi, M. (2025). Pengembangan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Turnitin, Scribo AI, dan ChatGPT di Pesantren Raudlatul Hasaniyah: Implementasi dan Strategi pada Siswa Madrasah Aliyah. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 775–781.
- Sofa, A. R., & Erviana, I. (2025). Program Pengabdian Kemasyarakatan: Optimalisasi Pembelajaran Nahwu melalui Kitab Al Miftah di Pesantren Motivator Qur'an Darussalam Klaseman. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 3(3), 221–232.
- Sofa, A. R., & Febrianti, A. (2025). Dialektologi Bahasa Arab: Analisis Perbedaan Linguistik Berdasarkan Kajian Pustaka. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2), 76–87.
- Sofa, A. R., Firdausiyah, J., Putri, I. D. I. S., Romli, M., Bukhori, M. I., & Syamsuddin. (2025). *Pengembangan Penilaian Pembelajaran PAI Berbasis Learning Analytics, IBM Watson Education, Adaptive Learning AI: Motivasi dan Konsekuensi di MTs Mambaul Hikam*. 5, 720–727.
- Sofa, A. R., Harifah, N., Khofifah, N., Habibah, W., Karimah, U. N., & others. (2025). Pengembangan Penilaian Pembelajaran Berbasis VEO di MAN 2 Probolinggo. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 4(2), 503–511.
- Sofa, A. R., Muarriifah, S., Hanafi, H., Parawansah, S. H., & Nurhamsalim, M. (2025). Penilaian Pembelajaran PBA Berbasis Google Data Studio Power Bi, Table AI dan Phytion AI di MTs Thoyyib Hasyim Jorong Probolinggo. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(3), 107–116.
- Sofa, A. R., & Munawaroh, H. (2025). Isytiqaq, Taraduf, Isytirok, dan Tadladh: Pilar-Pilar Semantik dalam Bahasa Arab Klasik. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 3(3), 188–197.
- Sofa, A. R., & Sugianto, M. (2024). Variasi Keragaman Linguistik Bahasa Arab di Negara Arab dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 7(1), 517–542.
- Sofa, A. R., Sukandarman, S., Hidayatingsih, N., Qomariyah, N., Al Fausi, S., & Syaifullah, S. (2025). Pengembangan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Google Form, Goreact dan Emotion AI di SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 955–966.
- Sudaryanto, M. U., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Pembelajaran Tajwid sebagai Sarana Tadabbur Al-Qur'an di SD Negeri III Kalianan Krucil Probolinggo: Strategi, Tantangan, dan Dampaknya terhadap Pemahaman Keislaman Siswa. *Ikhlash: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 57–68.
- Ulya, N. F., & Sofa, A. R. (2025). Dialek Quraisy dalam Kajian Linguistik: Peran Terhadap Perkembangan Bahasa Arab Pra-Islam. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 3(1), 401–415.
- Utami, S. I., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan Ilmu dalam Al-Qur'an dan Hadits: Perspektif Kitab Mahfudzot Fadhoilun Nabi wa Shahabat dalam Membangun Karakter Mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 4(1), 27–42.
- Widayanti, U. (2025). Optimalisasi Pembelajaran Maharatul Qiroah di Madrasah Aliyah Uswatun Hasanah Probolinggo: Tantangan dan Solusi dalam Meningkatkan Kualitas Kefasihan Bahasa Arab. *Faidatuna*, 6(1), 48–68.
- Yunus, M., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadits Nabi Dalam Kehidupan Peserta Didik di MTS. Raudlatul Hasaniyah Mojolegi Gading Probolinggo. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 209–225.
- Zahra, A. M., & Sofa, A. R. (2024a). Implementasi pembiasaan shalat dhuha dan shalat dhuhur secara berjama'ah dalam membentuk karakter disiplin di MI Tarbiyatul Islam Kraksaan. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(4), 231–239.
- Zahra, A. M., & Sofa, A. R. (2024b). Upaya Peningkatan Media Wordwall terhadap Motivasi Belajar pada Pelajaran SKI Materi Kisah Teladan Nabi Muhammad SAW Kelas V MI Islamiyyah Kraksaan. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(6), 360–369.
- Zummah, A. A., & Sofa, A. R. (2025). Keefektifan Teknik Membaca Cepat dalam Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon Krejengan Probolinggo. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 199–213.